

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada dasarnya supervisi pendidikan merupakan suatu aktifitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah lainnya dalam melakukan pekerjaan secara efektif (Purwanto 2000, dalam Doni dan Risma, 2014: 83). Kemudian menurut Manulang (2005) dalam Doni dan Risma (2014: 83) menyatakan bahwa “supervisi merupakan suatu proses untuk menerapkan pekerjaan apa yang sudah dilaksanakan, menilainya, dan bila perlu mengoreksinya dengan maksud supaya pelaksanaan sesuai dengan rencana semula”.

Mutu sekolah berkaitan dengan supervisi kepala sekolah sebagai pimpinan sekolah terhadap guru dan karyawan yang ada disekolah. kepala sekolah mempunyai kewenangan yang besar dalam membuat kebijakan ditingkat sekolah, melaksanakan, dan mengawasinya, supaya sekolah yang dipimpnnya memiliki kemampuan untuk mengembangkan potensi yang ada disekolah. Kepala sekolah sebagai penanggung jawab pendidikan pada tingkat sekolah, memiliki kewenangan dalam mengembangkan berbagai program sekolah, mengelola dan mengawasinya .

Kepala sekolah memiliki keleluasan dalam mengatur segenap sumber daya sekolah yang ada, yang dapat dimanfaatkan sebesar-besarnya bagi peningkatan mutu dan kinerja sekolah. Aktifitas pengarahan, bimbingan, dan pengawasan dilakukan oleh kepala sekolah kepada guru, staf, dan pegawai lainnya disebut dengan supervisi.

Misi utama supervisi pendidikan adalah memberi pelayanan kepada guru agar mampu mengembangkan mutu pembelajaran, memfasilitasi guru agar dapat mengajar dengan efektif sehingga terjadi peningkatan mutu pembelajaran dan peningkatan kinerja guru. Kemudian menurut Donni dan Risma (2014:84), kegiatan supervisi digunakan untuk memajukan pembelajaran melalui pertumbuhan kemampuan guru-gurunya. Supervisi

mendorong guru menjadi lebih berdaya, dan situasi belajar mengajar menjadi lebih baik, pengajaran menjadi efektif, guru menjadi lebih puas dalam melaksanakan pekerjaannya terdapat peningkatan dalam kinerjanya.

Menurut Supardi (2013: 54), Kinerja guru merupakan kemampuan guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran dan bertanggung jawab atas peserta didik yang dibimbingnya dengan meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Kinerja dapat diartikan sebagai kemampuan seorang guru dalam menjalankan tugasnya serta menggambarkan suatu perbuatan yang ditampilkan guru dalam atau selama melakukan aktivitas pembelajaran. Kinerja guru tidak hanya ditunjukkan oleh hasil kerja, tetapi ditunjukkan oleh perilaku dalam bekerja. Lembaga Administrasi Negara menyebut kinerja sebagai: “gambaran tentang tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan dalam mewujudkan sasaran”(LAN RI, 1993:3 dalam Supardi 2013:54).

Mutu kinerja guru di Indonesia masih tergolong rendah, hal ini dapat dilihat dari sikap guru yang melaksanakan kegiatan pembelajaran dan seperangkatnya. Dimana banyak guru yang merasa malas dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran tersebut dikarenakan banyak sekali faktor yang mempengaruhinya. Supervisi kepala sekolah diharapkan mampu meningkatkan kinerja guru, sehingga dengan sendirinya prestasi guru dapat terjadi peningkatan. Kemudian mutu dari proses pembelajaran dapat meningkat dan mampu memiliki keluaran-keluaran yang sanga baik. Ketika mutu sekolah tersebut meningkat maka masyarakat akan mempercayakan putra putri mereka untuk bersekolah di sekolah tersebut.

SDIT Muhammadiyah Al-Kausar merupakan sekolah yang sudah berkembang dan memiliki guru dan karyawan yang cukup banyak yakni 46orang dan memiliki banyak siswa yang setiap kelasnya dibagi dari A sampai D. Dengan kondisi yang seperti itu maka kepala sekolah memiliki tantangan yang cukup besar dalam mengelola sekolahnya agar mutu sekolah terus meningkat. Dalam mengelola guru dan karyawan kepala sekolah menjalankan program supervisi kepala sekolah yang dalam pelaksanaannya dibantu oleh Waka Kurikulum dikarenakan banyaknya jumlah guru dan

karyawan. Kegiatan supervisi ini berjalan dengan baik, sistem supervisi setiap tahunnya berjalan sebanyak dua kali. Akan tetapi di lapangan setiap minggu diadakan evaluasi supervisi sebagai bentuk dari tindak lanjut yang dilakukan oleh kepala sekolah. Hasil supervisi perlu ditindak lanjuti agar memberikan dampak yang nyata untuk meningkatkan kinerja guru. Dampak nyata ini diharapkan dapat dirasakan masyarakat, tindak lanjut tersebut berupa: penguatan dan penghargaan diberikan kepada guru yang telah memenuhi standar, teguran yang bersifat mendidik diberikan kepada guru yang belum memenuhi standar dan guru diberi kesempatan untuk mengikuti pelatihan atau penataran lebih lanjut.

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis mengambil judul “**Peran Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Tahun 2017**” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru.

## **B. Fokus Masalah**

Fokus pada penelitian ini adalah supervisi kepala sekolah.

## **C. Rumusan Masalah**

Bertitik tolak dari latar belakang yang sudah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah ini adalah:

- a. Bagaimana tujuan dan peran dilaksanakannya supervisi di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar?
- b. Bagaimana teknik pelaksanaan supervisi di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar?
- c. Bagaimana tahap-tahap pelaksanaan supervisi kepala sekolah di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar?
- d. Apa saja faktor yang menghambat pelaksanaan supervisi kepala sekolah di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar?
- e. Bagaimana kinerja guru di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian dalam skripsi ini merupakan target yang hendak dicapai melalui serangkaian aktifitas penelitian, karena segala yang diusahakan pasti mempunyai tujuan tertentu yang sesuai dengan permasalahannya.

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah disebutkan maka penelitian ini mempunyai tujuan:

- a. Untuk mendiskripsikan bagaimana peran dan tujuan dilaksanakannya supervisi di SDIT Muhammadiyah Al-Kausar?
- b. Untuk mendiskripsikan bagaimana teknik supervisi kepala sekolah di SDIT Muhammadiyah Al-Kausar
- c. Untuk mendiskripsikan bagaimana tahap-tahap pelaksanaan supervisi kepala sekolah di SDIT Muhammadiyah Al-Kausar
- d. Untuk mendiskripsikan apa saja faktor yang menghambat pelaksanaan supervisi kepala sekolah di SDIT Muhammadiyah Al-Kausar
- e. Untuk mendiskripsikan bagaimana kinerja guru di SDIT Muhammadiyah Al-Kausar

#### **E. Manfaat Penelitian**

Kegunaan penelitian yang dapat diperoleh mengenai pelaksanaan supervise klinis dalam mengoptimalkan kinerja guru di SDIT Muhammadiyah Al-Kausarini diharapkan untuk dapat diperoleh manfaat secara teoritis maupun praktis yaitu:

- a. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi dalam upaya menambah dan mengembangkan wawasan dan pengetahuan, terutama sekali tentang peranan supervisi dalam meningkatkan kinerja guru.

b. Kegunaan Praktis

1) Bagi kepala sekolah

Penelitian ini diharapkan mampu membantu guru dalam peningkatan pelaksanaan supervisi disekolah, sehingga mampu meningkatkan mutu dan kinerja guru

2) Bagi guru

Pelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi guru tentang supervisi kepala sekolah, sehingga guru mampu memanfaatkan kegiatan supervisi kepala sekolah dengan baik dan meningkatkan mutu kinerja guru sebagai pendidik.

3) Bagi peneliti

Bagi peneliti sebagai calon guru mampu mengetahui problematika dalam pelaksanaan supervisi kepala sekolah, pelaksanaan supervisi yang benar, yang mampu meningkatkan motivasi guru dan meningkatkan mutu kinerja guru.